

masyarakat. Misalnya dalam pergaulan sehari-hari yang ditakutkan membawa pengaruh bagi anak-anak yang masih kecil.”⁷³

Menurut bapak kepala Desa Balongdowo mengatakan jika mereka berpendapat yang berbeda itu wajar, sebab itu adalah pandangan mereka masing-masing, tetapi yang jelas meskipun berbeda pandangan mereka, hubungan kesosialan masyarakat ini tetap baik dan aman.⁷⁴

2. Respon Masyarakat Muhammadiyah

Agama di Indonesia memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam ideologi bangsa Indonesia, Pancasila sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Selain itu tertera dalam UUD 1945 yang menyatakan bahwa “tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya dan menjamin semuanya akan kebebasan untuk menyembah, menurut agama atau kepercayaannya.”⁷⁵

Masyarakat Indonesia yang heterogen mempunyai agama besar yang diakui dan dijamin keberadaannya oleh Negara sebagai agama resmi yang dianut oleh masyarakat yaitu Islam, Kristen, Budha, Hindu dan Kong Hu Chu. Sedangkan agama-agama lokal yang dianut sebagian masyarakat di Indonesia merupakan sistem kepercayaan lokal yang dipeluk oleh suku-suku minoritas di pedalaman dan sudah sejak lama menjadi sistem kepercayaan mereka, seperti Aliran Kerokhanian Sapta Darma yang ada di Desa Balongdowo.

⁷³ Arti Ulyati (Masyarakat NU Desa Balongdowo), *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2016.

⁷⁴ M. Solik (Kepala Desa Balongdowo), *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Maret 2016.

⁷⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia, diakses pada tanggal 10 Juni 2016.

